

This research aims to make close study of how far the distance of electrified dwelling-house from the capital city of a subdistrict and the socio economic status of household heads (whose house are electrified) are related to people's behaviours in using electricity. It also attempts to discover the impact of the use of electricity on the community's socio-economic conditions.

This research has been based on the notion that rural electrification will be able to increase a community's economic activity if they behave productively in using electricity, and that this behaviour or lack of it is affected by this distance of a place of residence from the capital city of a subdistrict and the socio-economic status of the household head (whose house is electrified). These two variables which affect behaviours in using electricity have not been researched so far, even though the result of previous researches on rural electrification in the Regency of Sleman and Yogyakarta have indicated that the use of electricity is mostly oriented towards consumptive activities.

This research was carried out in two villages, namely Pandean and Kalikajar Kulon, subdistrict Paiton in the Regency of Probolinggo. The respondents in this research were 103 household heads in Pandean and 86 household heads in Kalikajar Kulon.

The research result indicated that there are differences in the use of electricity according to the distance of a place of residence from the capital city of a subdistrict and the socio economic status of the household head whose house is electrified. Of all the households under study, 24.3% in Pandean and 12.7% in Kalikajar Kulon use electricity for business purpose. The socio economic status of household head affects the behaviours in using electricity as much as 76% in Pandean and 65% in Kalikajar Kulon.

Another finding is fact that electrification does not affect the communities's social activities. However, it has enhanced their quality of life. 73% of the respondents state that electricity makes them live a very comfortable life, and 91% of the respondents state that electricity makes their children's study time longer.

Key words : Distance, Socio-economic status and Behaviour.

I N T I S A R I

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendalami sejauh mana jarak tempat tinggal rumahtangga yang rumahnya berlistrik ke ibukota Kecamatan dan status sosial ekonomi kepala rumahtangga yang rumah berlistrik beserta hubungannya terhadap perilaku penggunaan listrik, lebih lanjut juga akan dilihat bagaimana dampak penggunaan listrik tersebut terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Penelitian ini dilandasi oleh pemikiran bahwa masuknya listrik ke pedesaan akan dapat meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat bila masyarakat berperilaku produktif dalam menggunakan listrik, dan ada atau tidaknya perilaku yang produktif tersebut dipengaruhi oleh jarak tempat tinggal ke ibukota Kecamatan dan status sosial ekonomi Kepala rumah tangga yang rumahnya berlistrik. Kedua variabel yang mempengaruhi perilaku penggunaan listrik tersebut sampai sekarang belum pernah diteliti, padahal hasil penelitian tentang elektrifikasi desa di Kabupaten Sleman, dan Yogyakarta menunjukkan penggunaan listrik sebagian besar untuk kegiatan konsumtif.

Penelitian ini dilaksanakan di desa Pandean dan Kalikajar Kulon Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. Responden dalam penelitian ini adalah Kepala rumah tangga yang rumahnya berlistrik masing-masing di Pandean 103 orang dan kalikajar Kulon 86 orang.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan dalam penggunaan listrik menurut jarak tempat tinggal ke ibukota Kecamatan dan status sosial ekonomi Kepala rumahtangga yang rumahnya berlistrik. Di Pandean yang menggunakan listrik untuk usaha ada 24,3% sedang di Kalikajar Kulon 12,7%. Di Pandean status sosial ekonomi mempengaruhi perilaku penggunaan listrik sebesar 76% sedang di Kalikajar Kulon 65%.

Lebih lanjut ternyata listrik tidak berpengaruh terhadap kegiatan sosial masyarakat, namun listrik telah meningkatkan kualitas kehidupan. 73% responden menyatakan hidup menjadi sangat nyaman dan 91% responden menyatakan listrik meningkatkan jam belajar anak-anak.